

BAB V PENUTUP

V.I Kesimpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan dari tanggal 28 Februari 2024 – 3 Maret 2024 pada Tn.A dengan penerapan batuk efektif dan fisioterapi dada pada pasien Tb paru dengan bersihan jalan napas tidak efektif di RSUD Tarakan Jakarta. Berdasarkan hasil penerapan dan pembahasan di atas dapat disimpulkan:

- a. Pengkajian dilakukan kepada Tn.A dengan autoanamnesis, pemeriksaan fisik dan rekam medis yang ada di rumah sakit sebagai salah satu data-data penunjang. Dari hasil autoanamnesis dan pemeriksaan fisik didapatkan hasil bahwa Tn.A mengeluhkan batuk-batuk, saat batuk Tn.A mengatakan seperti ketarik, rasa ketariknya disekitar ulu hati dan dahak sedikit sulit untuk dikeluarkan, waktu tidak menentu. Selain itu Tn.A mengeluhkan sesak napas, sesak diseluruh dada, skala sesak 6, rasa sesak tidak menentu dan bertambah saat Tn.A ke toilet. Tn.A juga tampak kurus dengan IMT $13,9 \text{ kg/m}^2$, kurang nafsu makan, mual, putus obat sudah empat kali dikarenakan merasa bosan meminum obat terus menerus namun tidak kunjung sembuh.
- b. Diagnosis keperawatan yang ditemukan dari hasil wawancara dan pemeriksaan fisik maka didapatkan tiga diagnose pada Tn.A yaitu bersihan jalan napas tidak efektif berhubungan dengan sekresi yang tertahan, defisit nutrisi berhubungan dengan ketidakmampuan mencerna makanan, dan ketidakpatuhan berhubungan dengan program terapi kompleks atau lama.
- c. Perencanaan keperawatan pada diagnosis bersihan jalan napas tidak efektif yang utama adalah manajemen jalan napas dan pemantauan respirasi. Pada diagnosis defisit nutrisi dilakukan rencana manajemen nutrisi dan pada diagnosis ketidakpatuhan dilakukan rencana dukungan kepatuhan program pengobatan.
- d. Pelaksanaan keperawatan dilakukan sesuai dengan perencanaan keperawatan yang sudah dibuat sebelumnya, namun pada pelaksanaan

keperawatan ini berfokus pada bersihan jalan napas tidak efektif dengan menerapkan fisioterapi dada dan batuk efektif.

- e. Evaluasi keperawatan selama Tn.A mendapatkan asuhan keperawatan pada tanggal 28 februari sampai 3 maret 2024 diagnosa bersihan jalan napas tidak efektif teratasi sebagian, defisit nutrisi teratasi sebagian dan ketidakpatuhan teratasi seluruhnya.

V.2 Saran

Setelah penulis melaksanakan penelitian dan asuhan keperawatan pada pasien dengan Tb Paru dan Menyusun karya tulis ilmiah ini, penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih memiliki banyak kekurangan, sehingga penulis menyarankan beberapa saran untuk memperbaiki penelitian-penelitian selanjutnya:

- a. Bagi peneliti

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menggali, memperkaya dan lebih banyak lagi mencari ataupun membaca refrensi dan informasi tentang penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif pada pasien dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

- b. Bagi klien (individu, keluarga, komunitas)

Diharapkan Tn.A dapat melakukan batuk efektif dan melibatkan anggota keluarga untuk melakukan tindakan fisioterapi dada. Selain itu diharapkan juga untuk memanfaatkan fasilitas Kesehatan yang ada untuk kontrol rutin tentang peyakitnya dan patuh meminum obat.

- c. Bagi institusi Pendidikan

Diharapkan dapat tulisan ini dapat menjadi sumber tulisan dan berguna untuk memperbanyak sumber-sumber terbaru mengenai penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif.

- d. Bagi tempat penelitian

Diharapkan penerapan fisioterapi dada dan batuk efektif dapat dilakukan oleh perawat kepada seluruh pasien dengan masalah bersihan jalan napas tidak efektif sebagai terapi nonfarmakologi yang berguna untuk mempercepat proses penyembuhan.